

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN GROWTH*, *LOAN GROWTH*, DAN *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP RASIO PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP)
(Studi Komparasi Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DENNY WIRATA ADIDHARMA

NIM. 12010111130147

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Denny Wirata Adidharma
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130147
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH *NON PERFORMING LOAN GROWTH, LOAN GROWTH, DAN NET INTEREST MARGIN* TERHADAP RASIO PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP) (Studi Komparasi Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015)**
Dosen Pembimbing : Erman DennyArfianto S.E.,M.M.

Semarang, 21 Agustus 2018

Dosen Pembimbing,

Erman Denny Arfianto S.E., M.M.

NIP. 197612052003121001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Denny Wirata Adidharma
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130147
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH *NON PERFORMING LOAN GROWTH, LOAN GROWTH, DAN NET INTEREST MARGIN* TERHADAP RASIO PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP) (Studi Komparasi Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015)**
Dosen Pembimbing : Erman DennyArfianto S.E., M.M.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 30 Agustus 2018

Tim Penguji:

1. Erman DennyArfianto S.E., M.M. (.....)
2. Mulyo Haryanto Drs., M.Si. (.....)
3. R. Djoko Sampurno Drs., M.M. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Denny Wirata Adidharma, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“PENGARUH *NON PERFORMING LOAN GROWTH*, *LOAN GROWTH*, DAN *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP RASIO PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP) (Studi Komparasi Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015)”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

(Denny Wirata Adidharma)

NIM: 12010111130147

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel pertumbuhan kredit bermasalah, pertumbuhan kredit dan juga margin bunga bersih berpengaruh terhadap pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) pada perbankan konvensional dan syariah yang ada di Indonesia. Penelitian ini dilatar belakangi oleh penjabaran mengenai pentingnya PPAP bagi kesehatan perbankan yang ditunjukkan juga melalui beberapa contoh peristiwa dimana beberapa bank mengalami masalah keuangan akibat ketidakcukupan dalam pembentukan PPAP selain itu juga terdapat hasil yang inkonsisten dari beberapa penelitian sebelumnya tentang pengaruh beberapa faktor yang digunakan dalam penelitian ini terhadap PPAP.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan cara mengambil beberapa sampel perbankan konvensional dan juga syariah di Indonesia untuk kemudian dianalisis dengan uji regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel independen yang telah dipilih terhadap PPAP selain itu juga dilakukan uji chow test guna mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh dari variabel independen terhadap PPAP antara bank konvensional dan syariah.

Hasil uji regresi berganda dari penelitian ini menunjukkan pada bank konvensional terdapat dua variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap PPAP yakni variabel pertumbuhan kredit bermasalah dan juga variabel margin bunga bersih sedangkan pada perbankan syariah hanya variabel pertumbuhan pembiayaan bermasalah saja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap PPAP. Sementara itu dari hasil uji chow test dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh variabel independen terhadap PPAP antara bank konvensional dengan bank syariah.

Kata kunci : PPAP, Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Kredit Bermasalah, Margin Bunga Bersih

ABSTRACT

The Purpose in this research is to analyze if variable Non Performing Loan Growth, Loan Growth, and Net Interest Margin have an effect on Loan Loss Provision (LLP) in Indonesia conventional and Islamic bank. This research motivated by the importance of LLP for bank, that also shown through several examples of events where some bank deal with financial problem due to insufficient LLP. Moreover there are inconsistent result from some previous research about the effect of Non Performing Loan Growth, Loan Growth, and Net Interest Margin toward Loan Loss Provision.

This research using purposive sampling method by taking several samples of conventional and Islamic bank in Indonesia and then be analyze by multiple regression test to find out the relationship between several independent variable toward LLP in addition, chow test was also conducted to determine wheter there were differences in the effects of the independece variables toward LLP amongst conventional and Islamic bank.

The results of multiple regression test from this study show that in conventional bank Non Performing Loan Growth and Net Interest Margin has significant positive effect toward LLP but in Islamic Bank just Non Performing Financing Growth that has positive and significant effetc toward LLP. Meanwhile, from the results of the chow test, it can be concluded that there are differences in the effect of independent variables on LLP between conventional banks and Islamic banks.

Kata kunci : LLP, NPL growth, Loan Growth, Net Interest Margin

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur"

(Filipi 4:6)

"Anda tidak akan pernah mencapai kesuksesan sesungguhnya, sampai Anda menyukai apa yang sedang Anda kerjakan"

(Dale Carnegie)

"Correct your mistake as soon as you have found it"

(Sun Tzu)

"Humans are creatures that always get hurt and feel regret whenever they make a choice on something"

(Glenn Radars)

"There is no greater weapon than a prepared mind"

(Zhuge Liang)

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk :

Tuhan Yang Maha Esa, Ayah & Ibu Tercinta, Kakak-Kakak & Adikku tersayang, dan tak lupa pula para sahabat yang selalu membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH *NON PERFORMING LOAN GROWTH*, *LOAN GROWTH*, DAN *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP RASIO PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP) (Studi Komparasi Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015)”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah dengan setulus hati memberikan bantuan, baik melalui nasehat, semangat, maupun motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. Selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan seluruh staf pengajar departemen Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, masukan, dan semangat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Bapak Rizal Hari Magnadi, S.E., M.M. selaku dosen wali yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan banyak ilmu yang tak ternilai harganya selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Ayah dan Ibu, terima kasih atas segala doa yang tak pernah henti, perhatian, kasih sayang, pelajaran hidup, kesabaran, serta bantuan berupa moril maupun materiil sepanjang perjalanan hidup penulis. Serta kakak-kakak dan adik penulis tersayang yang selalu menjadi motivasi dan semangat bagi penulis.
7. Teman – teman satu bimbingan yang telah memberi dukungan , doa dan semangat.
8. Seluruh teman – teman penulis di FEB UNDIP angkatan 2011 yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Terimakasih atas pertemanan dan dukungan selama ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah dengan tulus ikhlas mendukung dan membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, diharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi penyempurnaan karya ilmiah ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan penelitian .

Semarang, 21 Agustus 2018

Penulis,

Denny Wirata Adidharma

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 11 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 11 |
| 1.4 Sistematika Penulisan | 13 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Landasan Teori | 14 |
| 2.1.1 Definisi | 14 |
| 2.1.1.1 PPAP/CKPN | 14 |
| 2.1.1.2 Loan Growth | 21 |

| | | |
|---------|--|----|
| 2.1.1.3 | Non Performing Loan Growth | 23 |
| 2.1.1.4 | Net Interest Margin | 25 |
| 2.1.2 | Risk Management & Risk Retention Theory | 27 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu | 28 |
| 2.3 | Pengaruh Variabel Independen terhadap PPAP | 33 |
| 2.3.1 | Pengaruh NPL growth terhadap PPAP | 33 |
| 2.3.2 | Pengaruh Loan growth terhadap PPAP | 34 |
| 2.3.3 | Pengaruh NIM terhadap PPAP | 35 |
| 2.4 | Kerangka Pemikiran Teoritis | 36 |
| 2.5 | Hipotesis | 37 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|-------|--|----|
| 3.1 | Jenis dan Sumber Data | 38 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 38 |
| 3.3 | Metode Pengumpulan Data | 40 |
| 3.4 | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 40 |
| 3.5 | Metode Analisis Data | 43 |
| 3.5.1 | Uji Asumsi Klasik | 43 |
| 3.5.2 | Analisis Regresi Linier Berganda | 46 |
| 3.5.3 | Pengujian Hipotesis | 47 |
| 3.5.4 | Uji Chow test | 48 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | | |
|-----|--|----|
| 4.1 | Gambaran Populasi dan Sampel | 50 |
| 4.2 | Statistik Deskriptif | 51 |

| | | |
|----------------------|---|----|
| 4.3 | Uji Asumsi Klasik | 54 |
| 4.3.1 | Uji Normalitas | 54 |
| 4.3.2 | Uji Multikolonieritas | 58 |
| 4.3.3 | Uji Autokorelasi | 59 |
| 4.3.4 | Uji Heteroskedastisitas | 60 |
| 4.4 | Pengujian Hipotesis | 64 |
| 4.5 | Pembahasan | 74 |
| 4.5.1 | Pengaruh NPL/NPF Growth terhadap PPAP | 74 |
| 4.5.2 | Pengaruh Loan/Financing Growth terhadap PPAP .. | 75 |
| 4.5.3 | Pengaruh NIM/NI terhadap PPAP | 77 |
| 4.4.4 | Beda Pengaruh Pada Bank Konven & Syariah | 78 |
| BAB V PENUTUP | | |
| 5.1 | Kesimpulan | 79 |
| 5.2 | Implikasi Kebijakan | 80 |
| 5.3 | Keterbatasan Penelitian | 81 |
| 5.4 | Saran | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 83 |
| LAMPIRAN | | 86 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1 | Ringkasan Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel 3.1 | Daftar Sampel Bank Konvensional dan Syariah | 39 |
| Tabel 3.2 | Definisi Operasional Variabel | 41 |
| Tabel 4.1 | Daftar Bank Konvensional dan Syariah | 50 |
| Tabel 4.2 | Statistik Deskriptif Bank Konvensional | 51 |
| Tabel 4.3 | Statistik Deskriptif Bank Syariah | 52 |
| Tabel 4.4 | Uji Kolmogorov-Smirnov Bank Konvensional | 56 |
| Tabel 4.5 | Uji Kolmogorov-Smirnov Bank Syariah | 57 |
| Tabel 4.6 | Uji Multikolonieritas Bank Konvensional | 58 |
| Tabel 4.7 | Uji Multikolonieritas Bank Syariah | 59 |
| Tabel 4.8 | Uji Autokolerasi Bank Konvensional | 59 |
| Tabel 4.9 | Uji Autokolerasi Bank Syariah | 60 |
| Tabel 4.10 | Uji Glejser Bank Konvensional | 63 |
| Tabel 4.11 | Uji Glejser Bank Syariah | 63 |
| Tabel 4.12 | Uji Koefisien Determinasi Bank Konvensional | 64 |
| Tabel 4.13 | Uji Koefisien Determinasi Bank Syariah | 65 |
| Tabel 4.14 | Uji Statistik F Bank Konvensional | 66 |
| Tabel 4.15 | Uji Statistik F Bank Syariah | 66 |
| Tabel 4.16 | Uji Statistik t Bank Konvensional | 67 |
| Tabel 4.17 | Uji Statistik t Bank Syariah | 68 |
| Tabel 4.18 | Uji Statistik F Semua Bank | 69 |
| Tabel 4.19 | Uji Statistik F Bank Konvensional | 70 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.20 Uji Statistik F Bank Syariah | 70 |
|---|----|

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pemikiran Teoritis | 36 |
| Gambar 4.1 | Grafik Normal Plot Bank Konvensional | 55 |
| Gambar 4.2 | Grafik Normal Plot Bank Syariah | 55 |
| Gambar 4.3 | Uji Heteroskedastisitas Bank Konvensional | 61 |
| Gambar 4.4 | Uji Heteroskedastisitas Bank Syariah | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|----|
| Lampiran 1 | Data Rasio Keuangan Bank Tahun 2010. | 86 |
| Lampiran 2 | Data Rasio Keuangan Bank Tahun 2011. | 87 |
| Lampiran 3 | Data Rasio Keuangan Bank Tahun 2012. | 88 |
| Lampiran 4 | Data Rasio Keuangan Bank Tahun 2013. | 89 |
| Lampiran 5 | Data Rasio Keuangan Bank Tahun 2014. | 90 |
| Lampiran 6 | Data Rasio Keuangan Bank Tahun 2015. | 91 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu bagian dari suatu sistem keuangan di Indonesia, peranan industri perbankan di Indonesia amat sangat krusial dalam kegiatan pendanaan ekonomi riil. Hal ini dikarenakan secara keseluruhan sistem keuangan di Indonesia masihlah didominasi oleh industri perbankan, terlihat dari pangsa pasar yang dimiliki oleh industri perbankan pada semester I 2015 berada pada kisaran 76% (Kajian Stabilitas Keuangan, 25 September 2015). Masih tingginya dominasi sistem perbankan dalam sistem keuangan di Indonesia menyebabkan stabilitas institusi perbankan menjadi bagian yang sangat penting dalam penilaian sistem keuangan secara keseluruhan. Hal ini sangatlah penting mengingat apabila sistem keuangan tidak stabil dan tidak berfungsi secara efisien, pengalokasian dana tidak akan berjalan dengan baik sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.

Dalam menjalankan tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (*idle fund/surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) perbankan dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Salah satu risiko yang sangat erat kaitannya dengan jalannya fungsi intermediasi adalah risiko kredit. Kredit merupakan salah satu bentuk aktiva produktif yang masih dijadikan andalan oleh bank sebagai sumber pendapatan utamanya. Ahmed dkk. (1999) menyatakan bahwa aktiva produktif (*earning assets*) adalah sumber daya bank yang dialokasikan untuk memperoleh

penghasilan sehingga mayoritas kegiatan bank berkaitan dengan aktiva produktif. Ketidakmampuan para pengelola bank dalam melakukan evaluasi dan analisis risiko portofolio aktiva produktif dapat menyebabkan terjadinya krisis perbankan.

Kondisi pasar kredit yang kian kompetitif akan mendorong pengelola bank menjadi lebih *risk taker*, yakni dengan melonggarkan syarat pemberian kredit dan menyalurkan kreditnya dengan suku bunga atau premi risiko yang rendah/kompetitif. Kondisi tersebut tentu saja akan membuka ruang bagi timbulnya risiko kredit (Haryono, 2008). Sebagai *agent of trust* bank diharapkan akan mampu menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat dalam mengelola dana yang telah dititipkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) sebagaimana yang tercantum dalam pasal 2 UU perbankan nomor 10 tahun 1998.

Ada beberapa alternatif yang dapat dipilih oleh bank dalam mengelola risiko yang dihadapinya salah satunya adalah dengan penaggungan atau penahanan risiko (*risk retention*). Pada pilihan alternatif ini bank akan menanggung sendiri risiko yang akan terjadi, jika risiko benar-benar terjadi bank harus menyediakan sendiri dana untuk menanggung risiko tersebut.

Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) merupakan salah satu bentuk dari penerapan *risk retention* yang dilakukan oleh perbankan dalam mengatasi risiko kredit yang dihadapinya. PPAP merupakan komponen dalam laporan keuangan yang memberikan gambaran mengenai kondisi (kualitas) aktiva produktif bank dalam suatu periode tertentu, Bank Indonesia sebagai bank

sentral menentukan besaran presentase PPAP didasarkan atas golongan dari aktiva produktif. Awal mula kemunculan PPAP di Indonesia bermula dari Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998.

Bank Indonesia sebagai bank sentral berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 tentang penilaian kualitas aktiva bank umum pasal 45, memberikan kewajiban bagi bank-bank di Indonesia untuk membentuk cadangan umum PPAP dari aktiva produktif dengan kualitas lancar sekurang-kurangnya sebesar 1%. Selain itu terdapat juga kewajiban membentuk cadangan khusus untuk aktiva produktif dengan kualitas yang digolongkan dalam perhatian khusus paling kurang sebesar 5%, untuk aktiva produktif yang digolongkan dalam kualitas kurang lancar paling kurang sebesar 15%, untuk aktiva produktif yang digolongkan dalam kualitas diragukan paling kurang sebesar 50%, dan untuk aktiva produktif yang digolongkan dalam kualitas macet paling kurang sebesar 100%. Tujuan dari pembentukan PPAP ini adalah untuk memitigasi risiko kredit yang mungkin terjadi dinilai dari tingkat kolektibilitasnya.

Perihal PPAP dalam konteks perbankan syariah menurut Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI). Untuk memperkecil risiko terganggunya kelangsungan usaha akibat timbulnya risiko pembiayaan, maka dipandang perlu bagi semua lembaga keuangan syariah untuk mengalokasikan sejumlah persentase tertentu untuk dijadikan sebagai cadangan atas kemungkinan kerugian tersebut. Dalam standar untuk akuntansi dan auditing lembaga keuangan syariah yang dikenal dengan AAOIFI disebutkan bahwa

cadangan merupakan komponen dari modal, oleh karena itu cadangan secara umum terbagi menjadi dua yaitu cadangan untuk tetap dapat memberikan keuntungan bagi nasabah (*profit equalization reserve*) dan cadangan atas risiko yang mungkin terjadi dari investasi (*investment risk reserve*).

Di Indonesia PPAP pada perbankan syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/9/PBI/2007 pasal 39, dimana bank sentral memberikan kewajiban bagi bank syariah untuk membentuk cadangan umum PPAP dari aktiva produktif dengan kualitas lancar sekurang-kurangnya sebesar 1%. Selain itu terdapat juga kewajiban membentuk cadangan khusus untuk aktiva produktif dengan kualitas yang digolongkan dalam perhatian khusus paling kurang sebesar 5%, untuk aktiva produktif yang digolongkan dalam kualitas kurang lancar paling kurang sebesar 15%, untuk aktiva produktif yang digolongkan dalam kualitas diragukan paling kurang sebesar 50%, dan untuk aktiva produktif yang digolongkan dalam kualitas macet paling kurang sebesar 100%. Kewajiban untuk membentuk PPAP tidak berlaku bagi aktiva produktif untuk transaksi sewa berupa akad *Ijarah* atau transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *Ijarah Muntahiyah bit Tamlik*, bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi untuk jenis transaksi sewa.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 55 tahun 2006 yang mulai diberlakukan membuat istilah dari PPAP pun berubah menjadi CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai). Pada CKPN, bank melakukan evaluasi kredit terhadap debitur yang nantinya hasilnya akan berpengaruh terhadap pembentukan atau penyisihan cadangan. Jika menurut suatu bank terdapat bukti objektif bahwa

kredit dari debitur itu mengalami penurunan nilai aset keuangan dari nilai awal (*impairment*), maka bank itu harus membentuk dana atau cadangan atas kredit tersebut.

Kebijakan yang berhubungan dengan PPAP dapat berdampak secara krusial terhadap laba dan juga kelangsungan usaha bank. Semakin besar rasio PPAP terhadap aktiva produktif dari suatu bank menunjukkan semakin buruk kualitas aktiva produktif bank tersebut. Ketika terjadi aktiva produktif bermasalah apalagi macet akan berdampak pada penurunan kinerja bank secara signifikan (Haryono, 2008). Bank akan dianggap tidak mampu memprediksi dan mengelola risiko dengan baik ketika jumlah PPAP yang dibentuknya tidak cukup memadai guna mengcover risiko kerugian yang timbul dari setiap dana yang dialokasikan oleh bank.

Beattie dkk. (1995) (dalam Haryono, 2008) memberikan contoh peristiwa diantaranya seperti yang dialami oleh *Continental Illinois Bank* di Amerika pada pertengahan tahun 1984, dimana pada tahun tersebut bank mengumumkan bahwa semua rasio keuangannya memuaskan, namun sepuluh minggu berikutnya dikarenakan ketidakcukupan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuknya untuk aktiva produktif yang dikeluarkan senilai US\$ 4,5 miliar membuat bank tersebut mengalami masalah keuangan hebat. Hal yang serupa juga terjadi pada September 1985 di Kanada, Januari 1991 di Inggris, Desember 1993 di Spanyol, dan Maret 1994 di Perancis.

Di Indonesia sendiri pada tahun 2018 ini terjadi kasus di sektor keuangan yakni kasus perusahaan multifinance PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP

Finance) yang diketahui merugikan 14 bank di Indonesia hingga triliunan rupiah padahal sebelumnya SNP Finance yang sudah belasan tahun menjadi debitur bank Mandiri sejak 2004 ini memiliki catatan yang baik dengan kualitas kredit yang lancar yang membuat banyak bank kemudian ikut memberikan pembiayaan kepada SNP Finance. Untungnya kerugian akibat kredit bermasalah tersebut telah diantisipasi oleh pihak perbankan dengan membentuk cadangan (Melani Agustina, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3652720/nilai-pembobolan-dana-14-bank-oleh-snp-senilai-rp-24-triliun-versi-ojk>, 26 September 2018).

Beberapa penelitian yang meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) telah dilakukan sebelumnya diantaranya oleh,

Kanagaretnam, Lobo, dan Mathieu (2003) melakukan penelitian yang berjudul “*Managerial Incentives for Income Smoothing Through Bank Loan Loss Provisions*”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah PPAP/LLP (*Loan Loss Provisions*) sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Realized Gains and Losses* (RGLASS), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), SIZE, *Non Performing Loan* (NPL), perubahan *loan* (Δ LOAN), perubahan *Non Performing Loan* (Δ NPL). Hasil penelitiannya adalah hampir secara keseluruhan variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap PPAP. Sedangkan RGLASS memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PPAP.

Ismail, Shaharudin, dan Samudhram (2005) melakukan penelitian yang berjudul “*Do Malaysian Banks Manage Earnings Through Loan Loss Provisions?*”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah PPAP/LLP (*Loan*

Loss Provisions) sedangkan variabel independen yang digunakan adalah perubahan total kredit (Δ LOAN), perubahan total kredit bermasalah (Δ NPL), perubahan total pendapatan sebelum provisi dan pajak (Δ ROA). Hasil penelitiannya adalah Δ NPL memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PPAP. Sedangkan Δ LOAN dan Δ ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PPAP.

Fonseca dan Gonzales (2008) melakukan penelitian yang berjudul “*Cross-Country Determinants of Bank Income Smoothing by Managing Loan-Loss Provisions*”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah PPAP/LLP (*Loan Loss Provisions*) sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Loan Loss Allowance* (LLA), perubahan total kredit (Δ LOAN), *Earning Before Tax* (EBT), *Gross Domestic Product Growth*, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitiannya adalah LLA, Δ LOAN, CAR, dan EBT berpengaruh positif signifikan terhadap PPAP. Sedangkan pertumbuhan GDP memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PPAP.

Tobing dan Anggorowati (2009) melakukan penelitian yang berjudul “*Perataan Laba Melalui Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Sektor Perbankan*”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah PPAP sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Realisasi Laba Rugi Atas Sekuritas (RGLASS), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), SIZE, *Non Performing Loan* (NPL), perubahan *Non Performing Loan* (Δ NPL), perubahan *loan* (Δ LOAN). Hasil penelitiannya adalah LDR, SIZE, Δ NPL, dan Δ LOAN berpengaruh positif signifikan terhadap PPAP. NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap

PPAP. Sedangkan RGLASS memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap PPAP.

Kusumaranny (2012) melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Laba Dengan Menggunakan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Diskresioner Untuk Tujuan Perataan Laba Pada Perbankan Syariah di Indonesia”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah PPAP sedangkan variabel independen yang digunakan adalah NPL, CAR, NIM, LDR, ROA dan SIZE. Hasil penelitiannya adalah hampir secara keseluruhan variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap PPAP. Sedangkan ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PPAP.

Farook, Hassan, dan Clinch (2014) melakukan penelitian yang berjudul “*Islamic Bank Incentives and Discretionary Loan Loss Provisions*”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah PPAP/LLP (*Loan Loss Provisions*) sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Loan Loss Allowance* (LLA), perubahan total pinjaman (Δ LOANS), *Earning Before Tax and Provision* (EBTP), *Profit Distribution Management* (PDM), *Gross Domestic Product Growth*, dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*). Hasil penelitiannya adalah LLA dan EBTP berpengaruh positif signifikan terhadap PPAP. Sedangkan pertumbuhan GDP, perubahan total pinjaman, PDM, dan *SIZE* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PPAP.

Variabel-variabel independen yang telah digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu tersebut kemudian dipilihlah tiga variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini. Ketiga variabel independen yang telah

dipilih tersebut diharapkan akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Ketiga variabel independen yang dimaksud adalah *Non Performing Loan Growth*, *Loan Growth* dan juga *Net Interest Margin*. Variabel *Non Performing Loan Growth* dan *Loan Growth* dipilih karena pada mulanya pembentukan PPAP itu sendiri dimaksudkan untuk mengatasi masalah risiko kerugian dari kredit bermasalah yang ditimbulkan dari aktivitas penyaluran kredit yang dilakukan oleh perbankan. Sedangkan variabel *Net Interest Margin* dipilih karena variabel ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya yang berbentuk kredit dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih, sehingga variabel ini dapat memberikan gambaran mengenai keadaan suatu bank.

Perbedaan hasil penelitian ditemukan pada beberapa penelitian terdahulu dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Kanagaretnam, Lobo, dan Mathieu (2003), Fonseca dan Gonzales (2009), serta Tobing dan Anggorowati (2009) menunjukkan jika variabel *Loan Growth* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PPAP sedangkan hasil yang sebaliknya ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ismail, Shahrudin, dan Samudhram (2005), serta Farook, Hassan, dan Clinch (2014) yang menunjukkan jika variabel *Loan Growth* memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap PPAP.

Penjabaran latar belakang yang telah diberikan tentang pentingnya PPAP bagi kesehatan dan kelangsungan hidup perbankan yang ditunjukkan juga melalui beberapa contoh peristiwa dan adanya *research gap* dalam beberapa penelitian maka peneliti mengangkat **“PENGARUH *NON PERFORMING LOAN GROWTH*, *LOAN GROWTH*, DAN *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP RASIO PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP) (Studi Komparasi Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015)”** sebagai judul penelitian ini. Penelitian ini dipilih untuk mengetahui pengaruh dari beberapa faktor yang telah dipilih terhadap besaran PPAP pada perbankan yang ada baik di bank konvensional maupun juga bank syariah di Indonesia selama periode tahun 2010-2015.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi yang terjadi pada penelitian sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh faktor-faktor *Non Performing Loan Growth*, *Loan Growth* dan juga *Net Interest Margin* terhadap rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh dari *Non Performing Loan Growth* terhadap rasio PPAP baik itu di bank konvensional maupun bank syariah yang ada di Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh dari *Loan Growth* terhadap rasio PPAP baik itu di bank konvensional maupun bank syariah yang ada di Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh dari *Net Interest Margin* terhadap rasio PPAP baik itu di bank konvensional maupun bank syariah yang ada di Indonesia?
4. Bagaimanakah perbedaan pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap rasio PPAP antara bank konvensional dengan bank syariah yang ada di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh dari *Non Performing Loan Growth* terhadap rasio PPAP baik itu di bank konvensional maupun bank syariah yang ada di Indonesia.

2. Menganalisis pengaruh dari *Loan Growth* terhadap rasio PPAP baik itu di bank konvensional maupun bank syariah yang ada di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh dari *Net Interest Margin* terhadap rasio PPAP baik itu di bank konvensional maupun bank syariah yang ada di Indonesia.
4. Menganalisis perbedaan pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap rasio PPAP antara bank konvensional dengan bank syariah yang ada di Indonesia.

Dengan tercapainya tujuan dari penelitian ini sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya diharapkan akan memberikan kegunaan dan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi masukan untuk keputusan-keputusan yang ada kaitannya dengan masalah PPAP pada bank konvensional dan bank syariah dan aspek-aspek yang mempengaruhi.

2. Bagi Bank Indonesia

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat berguna bagi Bank Indonesia selaku bank sentral yang menyusun regulasi yang berhubungan dengan ketentuan PPAP.

3. Bagi para Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi rujukan untuk mendukung ataupun memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah PPAP.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah yang terdiri dari research gap, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik itu teoritis maupun praktis, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan model penelitian, kerangka pemikiran, dan juga hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian sesuai dengan metode analisis yang telah digunakan untuk menjawab berbagai permasalahan yang diteliti.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan yang didapat dari pembahasan hasil penelitian dan analisis data, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran untuk pihak-pihak tertentu.